LAPORAN KINERJA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO

T.A. 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI KEMENTERIAN PERTANIAN KELAS II GORONTALO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan petunjuk-Nya Balai Karantina Kelas II Gorontalo dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2021. Laporan ini disusun sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan instansi selama 1 tahun terakhir. Laporan ini tidak sebatas pelaporan keuangan, lebih dari itu akan menghantarkan pembaca untuk dapat mengetahui hasil – hasil yang telah dicapai pada tahun 2021, analisis dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini merupakan wujud penerapan Good Governance sebagai langkah transparansi informasi dan sekaligus memantapkan keberadaan instansi ini sebagai bagian dari kepentingan Negara dan masyarakat Indonesia.

Akhir kata kami sampaikan bahwa seluruh pimpinan dan staf Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo bertekad dan secara konsisten melakukan perbaikan-perbaikan menuju kinerja yang lebih baik, serta senantiasa optimis dapat melaksanakan tugas perkarantinaan sebagai garda terdepan pertanian Indonesia.

Gorontalo, 26 Januari 2022

Kepala,

Muhammad Sahrir

NIP. 196502231991031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR LAMPIRAN iv

IKHTISAR EKSEKUTIF 1

BAB I PENDAHULUAN 3

A. Latar Belakang 3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 4
C. Visi dan Misi 4
D. Organisasi dan Tata Kerja 5
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

A. Sasaran dan Indikator Kinerja 8
B. Perjanjian Kinerja 16
C. Program, Kegiatan dan Output 17
D. Analisis Lingkungan Strategik 18

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 19

A. Capaian Kinerja Organisasi 19
B. Realisasi Anggaran 44

BAB IV PENUTUP 46

BAB V LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Presentasi Capaian	1
Tabel 2.	Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah	9
Tabel 3.	Revisi Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah	15
Tabel 4.	Perjanjian Kinerja	16
Tabel 5.	Output, Pagu, dan Realisasi Anggaran	17
Tabel 6.	Perkembangan Capaian dan Target IKSP 2021	20
Tabel 7.	Data Terkait Penghitungan Capaian Indikator	21
Tabel 8.	Indikator Kinerja BKP Kelas II Gorontalo	21
Tabel 9.	Perkembangan Capaian IKSP 1	23
Tabel 10.	Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSP 1	24
Tabel 11.	Perkembangan Capaian IKSP 2	26
Tabel 12.	Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 2	26
Tabel 13.	Perkembangan Capaian IKSP 3	27
Tabel 14.	Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 3	28
Tabel 15.	Perkembangan Capaian IKSP 4	29
Tabel 16.	Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 4	31
Tabel 17.	Perkembangan Capaian IKSP 5	32
Tabel 18.	Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 5	33
Tabel 19.	Nilai persepsi, interval IKM dst	35
Tabel 20.	Perkembangan Capaian IKSP 6	35
Tabel 21.	Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 6	36
Tabel 22.	Perkembangan Capaian IKSP 7	37
Tabel 23.	Analisis Efisiensi Penggunaan sumber daya IKSP 7	38
Tabel 24.	Perkembangan Capaian dan Target IKSP 2021	40
Tabel 25.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	41

Tabel 26. Realisasi Anggaran TA 2021 44
Tabel 27. Realisasi Anggaran per Kegiatan Utama 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 6
Gambar 2. Peta Strategi Kementerian Pertanian 7
Gambar 3. Trend Serapan Anggaran 2021 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 48
Lampiran 2. Data Operasional KH dan KT 51
Lampiran 3. Temuan HPHK 54
Lampiran 4. Nilai Capaian Kinerja 56

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo merupakan instansi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan Visi "*Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan*" dan Misi "*Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), Mendukung terwujudnya keamanan pangan, Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, Memperkuat kemitraan perkarantinaan, Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik*". Visi dan misi tersebut diwujudkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomelalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati yang tertuang dalam Renstra 2020– 2024 yang berlaku mulai 2020 - 2024 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 89.01% serta nilai efisiensi 222.53%.

Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	IKSP 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3432 Sertifikat	7671 Sertifikat	200
	IKSP 2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100
	IKSP 3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	50
	IKSP 4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	312 Sertikat	653 Sertifikat	200
	IKSP 5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	0 P21	0 P21	100
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian	IKSP 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	94.31 Nilai	93 Nilai	100

ning Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima				
SASARAN PROGRAM 3: Terlaksananya Pertanian Aercara Efisien dan Akuntabel	IKSP 7. Nilai Kinerja Keuangan (NK)* Kelas II Gorontalo	89,94 Nilai	87,32 Nilai	97,1

Keterangan: *) data anomali

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) sudah melebihi target yang ditetapkan, sehingga masuk kategori sangat berhasil. Khususnya untuk capaian Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) 2, 4 dan 5 melampaui target lebih dari 200% (data anomali). Oleh karena itu capaian ini harus terus dipertahankan dan senantiasa ditingkatkan lagi.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan perkarantinaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan kemandirian pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, dan keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS digunakan sebagai instrumen pertagangan untuk mencegah devisit ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo selaku Institusi Pemerintah yang menjalankan fungsi SPS atau Perkarantinaan Pertanian di Indonesia harus selalu melakukan upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, tingginya frekuensi lalulintas Komoditas Pertanian yang membawa konsekuensi semakin tingginya risiko masuk dan tersebarnya Hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo senantiasa melakukan pembenahan secara internal (lingkup Badan Karantina Pertanian) maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait baik secara nasional maupun internasional) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Kementerian Pertanian yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung oleh Badan Karantina Pertanian.

Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis Kementerian Pertanian yang didukung Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yaitu: 1) Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian nasional dengan indikator kinerja "Rasio komoditas ekspor pertanian yang ditolak negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian", 2) Terjaminnya kualitas dan keamanan pangan strategis nasional dengan indikator kinerja "Rasio kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian impor", 3) Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan dan Dampak Perubahan Iklim pada tanaman serta penyakit pada hewan dengan indikator kinerja "Rasio penyebaran OPTK pada komoditas pertanian melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan dan Rasio penyebaran HPHK pada hewan melalui tempat pemasukan/pengeluaran yang ditetapkan"

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi terlaksananya misi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melalui pelaksanaan kegiatan perkarantinaan baik pelayanan maupun dukungan regulasi dan manajemen di BKP Kelas II Gorontalo. Namun demikian kinerja BKP Kelas II Gorontalo tidak akan berjalan baik jika tidak terkalinnya sinergitas dengan instansi terkait, institusi-institusi internasional, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Dalam Upaya menjadikan BKP Kelas II Gorontalo sebagai instansi pemerintah yang memberikan pelayanan secara baik, benar, transparan dan akuntabel sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka perlu diterapkan nilai – nilai budaya, maklumat dan komitmen pelayanan sebagai arah dan langkah tahapan yang perlu dituangkan dalam standar pelayanan publik dan dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BKP Kelas II Gorontalo dalam memberikan pelayanan:

1. Kedudukan

BKP Kelas II Gorontalo dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian

2. Tugas

BKP Kelas II Gorontalo mempunyai tugas melaksanakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomenyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan hewan, tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
b. pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
c. peningkatan sistem perkarantinaan hewan dan tumbuhanh serta pengawasan keamanan hayati;
d. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati;
e. pelaksanaan administrasi Badan Karantina Pertanian; dan
f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontaloadalah "*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*".

Tangguh diartikan bahwa sebagai benteng terdepan, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalcharus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK serta Keamanan Hayati dengan menerapkan peraturan karantina secara tegas dan konsisten.

Terpercaya diartikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan karantina perlu mendapatkan kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan keamanan hayati.

2. Misi

Dalam rangka mencapai VISI, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalomenetapkan Misi yang harus dilaksanakan, yaitu:

a. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Penggangggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan;
c. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian;
d. Memperkuat kemitraan perkarantinaan;
e. Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

D. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya BKP Kelas II Gorontalo didukung oleh unsur Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Karantina Tumbuhan dan Seksi Karantina Hewan sebagaimana yang tercantum pada Gambar 1.

E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 16 tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. PP No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan;
4. PP No 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan;
5. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

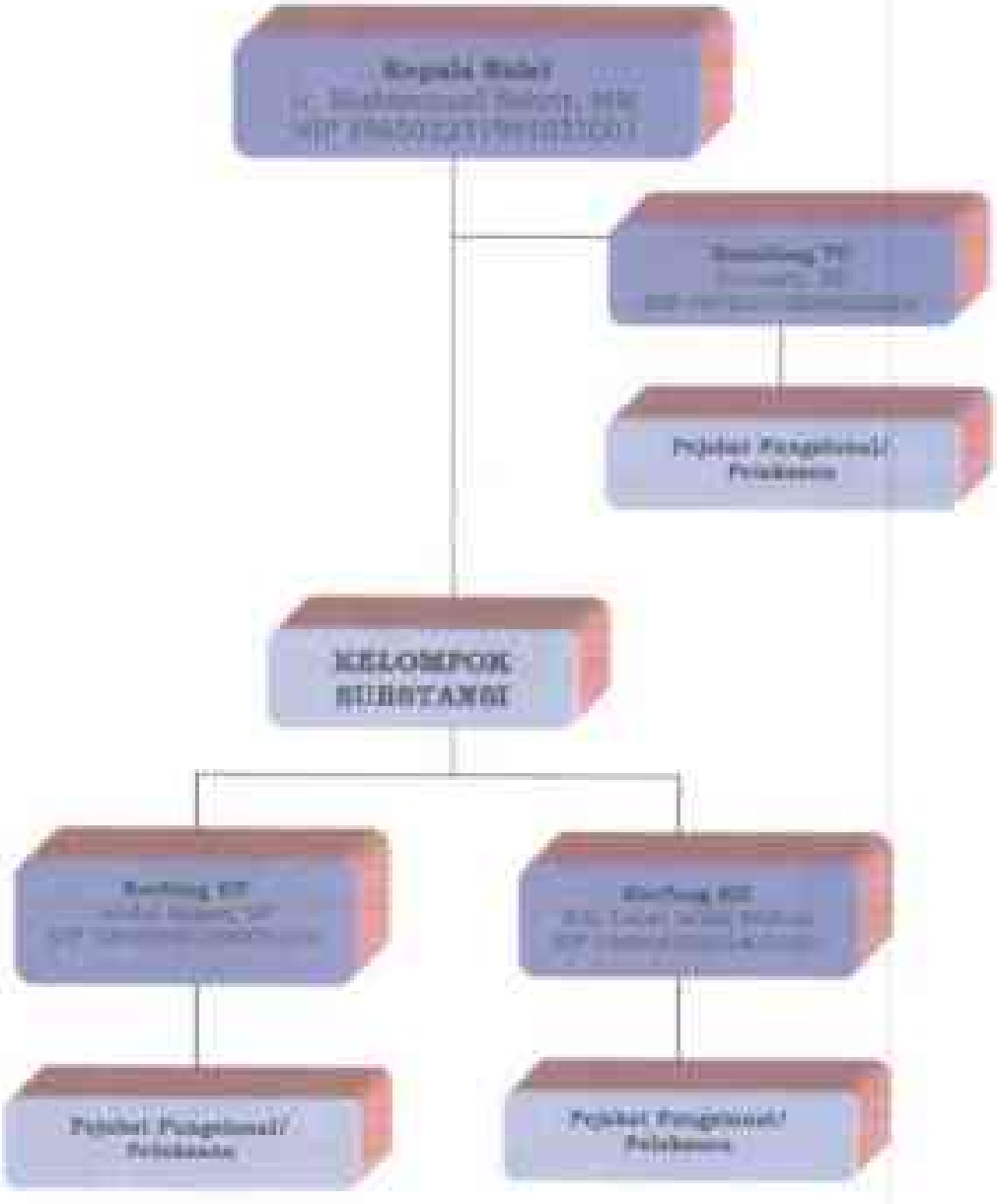

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Rancana Strategis BKP Kelas II Gorontalo pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistimatis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Badan Karantina Pertanian, maka Kepala BKP Kelas II Gorontalo menetapkan rencana strategis BKP Kelas II Gorontalo 2020 –2024 sebagai dasar acuan dalam penyusunan kebijakan operasional, program dan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peta Strategi Kementerian Pertanian Sampai dengan tahun 2024 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Peta Strategi Kementerian Pertanian sampai dengan tahun 2024

A. Sasaran dan Indikator Kinerja

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur ketercapaian terhadap sasaran. Renstra tersebut diterapkan mulai tahun 2020 – 2024 dengan tujuan dan indikator kinerja tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo pada Renstra 2020 - 2024 yaitu:
   a. Terjaganya Sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman HPHK dan OPTK;
   b. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan;
   c. Terwujudnya daya saing komoditas pertanian berbasis internasional;
   d. Terwujudnya dukungan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan;
   e. Terwujudnya pelayanan prima.

2. Indikator Kinerja Tujuan pada Renstra 2020 - 2024 yaitu:
   a. Persentase tindakan karantina terhadap temuan OPTK, HPHK dan Keamanan Hayati pada komoditas pertanian;
   b. Persentase Media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan (keamanan produk pertanian hewan dan tumbuhan) melalui sertifikasi karantina;
   c. Persentase komoditas ekspor pertanian yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan;
   d. Persentase kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan perkarantinaan pertanian;
   e. Nilai IKM atas pelayanan Karantina.

Tabel 2. Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 - 2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milyar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENGKARANTINAAN PERTANIAN DAN ENGAWASA KEAMANAN HAYATI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN												Badan Karantina Pertanian	
KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI								2.090.411	1.316.448	2.200.349	2.200.349	UPT KP	
SASARAN PROGRAM: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat													
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 1 Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan													
Sasaran Kegiatan 20 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat													
IKSK 3 1	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan		3744	3744	3744	4150						BKP Gorontalo	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milyar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan												
	IKA 31.2 Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang diawasi di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan		*1373*	*1373*	*1373*	1680						seksi karantina hewan	
	IKA 31.4 Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang diawasi di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan		*2059*	2059	2059	2450						seksi karantina Tumbuhan	
IKSK 3.2	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang ditahulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	1	*1*	*1*	*1*	*1*						BKP Gorontalo	
	IKA 32.2 Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas hewan yang ditahulintaskan di tempat pemasukan (PSAU)		*1*	*1*	*1*	*1*						seksi karantina hewan	
	IKA 32.4 Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang		*1*	*1*	*1*	*1*						Seksi Karantina Tumbuhan	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milyar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)												
IKSK.3.3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran		0	0	0	0						BKP Gorontalo	
	IKA.33.2 Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran		0	0	0	0						seksi karantina hewan	
	IKA.33.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran		0	0	0	0						Seksi Karantina Tumbuhan	
IKSK.3.4	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan		312	312	313	327						BKP Gorontalo	
	IKA.34.2 Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan		0	0	0	0						seksi karantina hewan	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milyar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	IKA.34.4 Jumlah komoditas tumbuhan dan kesamsan hayati nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan		312	313	312	377						seksi karantina hewan	
IK(K.3 5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21		0	0	0	0						BKP Gorontalo	
	IKA.35.1 Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat ditangani		0	0	0	0						Wasdak BKP Gorontalo	
	IKA.35.2 Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Hewan yang dapat ditangani		0	0	0	0						Wasdak KH	
	IKA.35.3 Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Tumbuhan yang dapat ditangani		0	0	0	0						Wasdak KT	
SASARAN PROGRAM 4 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima								10.116.034	9.144.999	7.834.071	7.898.071		
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 10 Nilai Reformasi Birokrasi (Nama UPT) Badan Karantina Pertanian													

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Milayar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
Sasaran Kegiatan 36. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima													
IKSK.36	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo		84,91	85,33	85,74	86,17						BKP Gorontalo	
	IKA.36.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH		0	0	0	0						seksi karantina hewan	
	IKA.36.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT		0	0	0	0						BKP Gorontalo	
	IKA.36.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha		0	0	0	0						Tata Usaha	
	IKA.36.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan		0	0	0	0						Tata Usaha	
	IKA.36.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi		0	0	0	0						Tata Usaha	
	IKA.36.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan pengenggaran											BKP Gorontalo	

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET					ALOKASI (Miliyar Rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Keterangan
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
	IKA.36.8 Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran		1	1	1	1						Tata Usaha	
SASARAN PROGRAM 5 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel													
INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 12 Nilai Kinerja Anggaran (Nama UPT) Badan Karantina Pertanian													
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel													
IKSK.37	Nilai Kinerja Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo		89,84	90,21	90,57	90,93						BKP Gorontalo	
	IKA.37.1 Tingkat kepatuhan penyelesaian keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)		89,84	90,21	90,57	90,93						BKP Gorontalo	
	IKA.37.2 Jumlah Laporan BMN		12	12	12	12						Tata Usaha	
	IKA.37.3. Jumlah Laporan keuangan		12	12	12	12						Tata Usaha	

Tabel 3. Revisi Rencana Tindak Pembangunan Jangka Menengah / Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo 2020 - 2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat						
IKSK.31	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan kesmavet hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1495	3432	3432	3432	4150
IKSK.32	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	0	0	0
IKSK.33	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	0	0	0
IKSK.34	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	12	312	312	312	377
IKSK.35	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	0	0	0	0	0
Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima						
IKSK.36	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	85	84,91	85,33	85,74	86,17
Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel						
IKSK.37	Nilai Kinerja Keuangan BKP	89,48	89,84	90,27	90,57	91,03

B. Perjanjian Kinerja

Target kinerja BKP Kelas II Gorontalo sesuai Renstra tahun 2020 – 2024 sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala BKP Kelas II Gorontalo dengan Kepala Badan Karantina Pertanian Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	IKSP 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3402 Sertifikat	7671 Sertifikat	200
	IKSP 2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang diselesaikan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100
	IKSP 3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang diselesaikan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	50
	IKSP 4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	312 Sertifikat	663 Sertifikat	200
	IKSP 5. Jumlah penyelesaian kasus penanganan perkara/temuan sampai P21	0 P21	0 P21	100
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan prima	IKSP 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84,91 Nilai	93 Nilai	100
SASARAN PROGRAM 3: Terlaksananya Pertanian Aerasa Efisien dan Akuntabel	IKSP 7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	86,84 Nilai	87,32 Nilai	97,1

Keterangan: *) data sementara

C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 3. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung indikator Kinerja BKP Kelas II Gorontalo

IK	Nama Output	Satuan	Volume	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6
IKSP 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan					
IKSP 2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang diselundupkan di tempat pemasukan/ pengeluaran					
IKSP 3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang diselundupkan di tempat pemasukan/ pengeluaran					
IKSP 4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan					
IKSP 5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21					
Kegiatan: Penyelenggaraan Karantina Pertanian					
	Sertifikasi Produk	Sertifikat	3744	1.028.226.000	1.611.510.009
IKSP 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo					
IKSP 7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo					
Kegiatan: Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo					
	Layanan Perkantoran (Layanan)	Bulan	12	7.282.781.000	7.235.401.360
	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan) (BMN)	Layanan	2	291.420.000	290.977.129
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	Unit	20	548.400.000	548.350.000
	Layanan Prasarana Internal UPT	Unit	5	521.367.000	520.683.000
	Layanan Manajemen SDM Internal	OP	2	11.000.000	9.806.536
	Layanan Humas dan Informasi	Layanan	1	28.000.000	26.664.107

	Laporan Pemantauan dan Evaluasi	OP	1	22.000.000	21.999.000

D. Analisis Lingkungan Strategik

Perubahan lingkungan strategis yang cepat akan mempengaruhi kinerja penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan. Pengaruh lingkungan strategis tersebut berhubungan dengan kondisi internal dan eksternal Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Memperdomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2021 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2021;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (2020);
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar di Kementerian Pertanian;
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Berhasil : > 100%
B. Berhasil : 80 – 100%
C. Cukup Berhasil : 60 – (< 80%)
D. Kurang Berhasil : < 60%

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan Pusat Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati serta Pusat Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan. Data dimaksud sebagai mana Tabel 4, yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan yang diperoleh dari aplikasi IQ-FAST;
2. Data penolakan komoditas ekspor oleh negara tujuan berdasarkan rekap data dari bagian KH dan KT;
3. Data penyelesaian kasus semadi dengan P21 berdasarkan rekap data dari tim kewaspadaan;

4. Data temuan OPTK dan HPHK dan hasil pemantauan KT dan KH;
5. Nilai AKIP berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal;
6. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214 tahun 2017;
7. Nilai IKM berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tiap semester.

Perkembangan capaian Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) tahun 2021 secara lengkap sebagaimana tabel 6.

Tabel 6. Perkembangan capaian dan target IKSP 2021

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2021	% realisasi thd target th 2021	% realisasi thd target jangka menengah
IKSP 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IKSP 1	3744	-	-
	Realisasi IKSP 1	7671	200	200
IKSP 2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang diselundupkan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP 2	0 Jumlah		
	Realisasi IKSP 2	0 Jumlah	100	100
IKSP 3. Jumlah area temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang diselundupkan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP 3	2 Jumlah		
	Realisasi IKSP 3	1 Jumlah	100	100
IKSP 4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IKSP 4	312 Jumlah		
	Realisasi IKSP 4	653 Jumlah	200	200
IKSP 5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Target IKSP 5	0 Jumlah		
	Realisasi IKSP 5	0 Jumlah	100	100
IKSP 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP 6	94,91 Nilai		
	Realisasi IKSP 6	93 Nilai	100	100
IKSP 7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP 7	95,94 Nilai		
	Realisasi IKSP 7	97,32 Nilai	97,1	97,1

Pengukuran Indikator Kinerja **revisi renstra** 2020-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2021

No	Parameter	Jumlah
	Pembebasan Impor KH = yang memenuhi syarat	0
	Pembebasan Impor KT = yang memenuhi syarat	0
	Sertifikasi Ekspor KH (HC)	0
	Sertifikasi Ekspor KT (PC)	653
	Pembebasan Domestik Masuk KH	1105
	Pembebasan Domestik Masuk KT	2335
	Sertifikasi Dokel KH	1551
	Sertifikasi Dokel KT	2910
	Jml Pemeriksaan Impor KH	0
	Jml Pemeriksaan Impor KT	0
	Jml Pemeriksaan Domas KH	1105
	Jml Pemeriksaan Domas KT	2335
	Jml Pemeriksaan Dokel KH	1551
	Jml Pemeriksaan Dokel KT	2910
	Penolakan ekspor KH	0
	Penolakan ekspor KT (RNC)	0
	Jml Kasus Karantina yang sampai P21	0
	Jml Kasus yang ditangani PPNS Karantina (P1/P2)	0
	Jenis temuan HPHK Gol I pd pemeriksaan (jumlah)	0
	Jenis temuan HPHK Gol II pd pemantauan (jumlah)	0
	Jenis temuan OPTK A1 pada pemantauan (jumlah)	0
	Jenis temuan OPTK A2 pada pemantauan (jumlah)	0
	Nilai Kinerja Keuangan	87,32
	Nilai IKM tahun 2020	93

Keterangan:

1. *sumber: IQ-FAST, Laporan Sekretariat Badan, Pusat KH & KHH, Pusat KI & KHN, Pusat PKIP*
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justisi yang ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalodan mencapai P.21 (rincian terlampir).

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2020 adalah sebagaimana Tabel 8.

Tabel 8. Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
SASARAN PROGRAM 1	IKSP 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan (ketatu tempat	3744	7871	200 %

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan			
	IKSP 2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0 Jumlah	0 Jumlah	100%
	IKSP 3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah	1 Jumlah	50%
	IKSP 4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	312 Jumlah	650 Jumah	208%
	IKSP 5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran pekarantinaan sampai P21	0 Jumlah	0 Jumlah	100 %
SASARAN PROGRAM 2: Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada layanan prima	IKSP 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BKP Kelas II Gorontalo	84,91 Nilai	93 Nilai	100 %
SASARAN PROGRAM 3: Terkelolanya Pertanian Secara Efisien dan Akuntabel	IKSP 7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	89,48 Nilai	87,32 Nilai	97,1 %

*Keterangan: *) data anomali*

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo adalah sebagai berikut:

1. **IKSP.1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemadukan/ pengeluaran yang ditetapkan**

   Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk/ keluar, untuk memastikan bebas HPHK atau OPTK. Target tahun 2021 adalah 100%, perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSP\ 1 = \left(\frac{\text{Jumlah komoditas KH dan KT yang masuk/ keluar sesuai dengan persyaratan}}{\text{Total komoditas KH dan KT yang masuk melalui tempat pemasukan pengeluaran yang ditentukan}}\right) \times 100\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSP\ 1 = \frac{(2726 + 5145)}{(2728 + 5145)} \times 100\% = 99,97\%$$

Tabel 9. Perkembangan capaian IKSP 1

Target dan Realisasi	2020	2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP 1	3771	3744	
Realisasi IKSP 1	100%	99,97%	329 %

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini
Realisasi jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan tahun 2020 sebesar 100%, sedangkan tahun 2021 sebesar 99,97% ini dikarenakan komoditas daging anjing yang diperiksa adalah bukan bahan pangan sehingga dilarang pemasukannya. Sedangkan penolakan daging ayam sebesar 14.000 Kg disebabkan hasil uji lab mengatakan bahwa media pembawa telah rusak/ busuk.

b. Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan;
2) Percepatan penetapan dasar hukum dan pedoman pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis untuk mengantisipasi peningkatan lalulintas media pembawa dan perubahan status serta situasi HPHK – OPTK dan keamanan hayati;
3) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini;
5) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional;
6) Peningkatan kompetensi pengujian laboratorium, analisis risiko terhadap HPHK/OPTK dan keamanan hayati.
7) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan;
8) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.
9) Layanan prioritas terhadap pemasukan / impor melalui mekanisme *automatic release* maupun *rush handling*

a. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 77,62% dengan nilai efisiensi 244,05% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSP. 1

IKSP	Nama Output	(PAKIxCKI)	(PAKIxCKI)-RAKI	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK1-Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	7.979.939.306,04	6.468.029.297,04	81,06	262,64

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKIxCKI) - RAKI}{(PAKIxCKI)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

b. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Program Peningkatan kualitas perkarantinaan pertanian dan pengawasan Keamanan Hayati;
2) Pencapaian target karena pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati terhadap pemasukan dan pengeluaran media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung serta implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam/ keluar wilayah Gorontalo terlaksana dengan baik.

2. **IKSP.2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan hayati pada komoditas pertanian yang ditalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran**

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melakukan sertifikasi kesehatan yang sebelumnya diperiksa persyaratannya terhadap media pembawa penghitungan indikator sebagai berikut:

$$IKSP\ 2 = \frac{\text{Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan}}{\text{Jumlah sertifikasi antar area KI dan KT}} \times 100\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data lalulintas media pembawa dan pemberitahuan ketidaksesuaian selama tahun 2021 sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSP\ 2 = \frac{(0+0)}{((2726+5145))} \times 100\% = 0,01\ \%$$

Tabel 11. Perhitungan capaian IKSP. 2

Target dan Realisasi	% realisasi thd target th 2020	% realisasi thd target th 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP 2	0	0	
Realisasi IKSP 2	100	100	100 %

Keterangan: *) data anomali

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
1) Penguatan regulasi antar area komoditas pertanian;
2) Percepatan pelayanan sertifikasi komoditas pertanian melalui penerapan *inline inspection*;
3) Penyediaan informasi teknis dalam rangka memenuhi persyaratan daerah tujuan;
4) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi)

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional;
2) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait baik nasional maupun internasional;
3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
5) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan pertahuan media pembawa di UPT tempat pengelolaan.

d. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP 2 menunjukkan efisiensi sebesar 56,56% dengan nilai efisiensi 191,39% sebagaimana perhitungan pada tabel 12.

Tabel 12. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP. 2

IKSP	Nama Output	(PAKIxCKI)	(PAKIxCKI)-RAKI	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKI Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan keamanan Hayati pada komoditas pertanian yang diturunkan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	3.479.326.502,14	1.967.816.493,14	56,56	191,39

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKIxCKI}) - \mathbf{RAKI}}{(\mathbf{PAKIxCKI})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

e. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.
2) Pencapaian target karena meningkatnya pengetahuan pengguna jasa terhadap persyaratan daerah tujuan, meningkatnya pengetahuan dan wawasan petugas karantina terhadap informasi teknis yang harus dipenuhi terhadap komoditas sehingga pemenuhan persyaratan daerah tujuan terlaksana dengan baik.
3) Peningkatan mutu dan kesehatan komoditas pertanian.
4) Kemudahan akses informasi terhadap persyaratan daerah tujuan.

3. IKSP.3. Jumlah jenis temuan HPHK dan OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

Temuan HPHK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$IKSP\ 3 = \left(\frac{Jenis\ Temuan\ HPHK\ dan\ OPTK\ yang\ ditindaklanjuti}{Jumlah\ temuan\ jenis\ OPTK\ dan\ HPHK}\right) \times 100\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian infikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSP\ 3 = \left(\frac{1}{1}\right) \times 100\% = 100\%$$

Tabel 13. Perkembangan capaian IKSP. 3

Target dan Realisasi	2020	2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP 3	1	1	
Realisasi IKSP 3	100	100	-

*) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,
Realisasi kinerj atahun 2021 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 100% dari target sebesar 100% dari tabel 13.

b. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut diwujudkan:
1) Peningkatan kemampuan deteksi dan identifikasi HPHK/OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu area ke area lain di dalam wilayah Indonesia;
2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Pemusnahan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
3) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK/ OPTK;
4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko;
2) Penninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantinaan secara berkesinambungan mengikuti perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK/ OPTK;
3) Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:

a) mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini;
b) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional;
c) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional;
4) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan kesehatan;
5) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

c. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP 3 menunjukkan efisiensi sebesar 67,53% dengan nilai efisiensi 218,83% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP 3

IKSP	Nama Output	(PAKIxCKI)	(PAKIxCKI)-RAKI	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKI-Jumlah jenis tumbuhan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	1.730.663.261,07	328.153.242,07	13,11	82,79

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKIxCKI}) - \mathbf{RAKI}}{(\mathbf{PAKIxCKI})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

d. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan /tumbuhan dan Keamanan Hewan/ Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati;

2) Regulasi yang selalu diperbaharui disesuaikan dengan perkembangan status dan situasi HPHK/ OPTK.
3) Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP HPHK/ OPTK ke dan pengiriman MP HPHK/ OPTK dari satu area ke area lain di dalam wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten.
4) Pencapaian target karena pemeriksaan kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung serta implementasi peraturan perkarantinaan terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik.

4. **IKSP.4. Jumlah Komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan**

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah komoditas pertanian ekspor yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor dibanding jumlah ekspor komoditas pertanian yang disertifikasi. Penghitungan indikator sebagai berikut:

$$IKSP\ 2 = \frac{\text{Jumlah pemberitahuan ekspor KH dan KT yang sesuai negara tujuan}}{\text{Jumlah sertifikasi ekspor KH dan KT}} = 100\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data lalulintas ekspor media pembawa dan pemberitahuan ketidaksesuaian dari negara tujuan ekspor selama tahun 2021 sebagaimana Tabel 15 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSP\ 2 = \frac{(0 + 653)}{(0 + 653)} = 100\% = 100\%$$

Tabel 15. Perkembangan capaian IKSP 4

Target dan Realisasi	2020	2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP 4	62	312	
Realisasi IKSP 4	100	100	209 %

Keterangan: *) data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:
Realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 100% dari target sebesar 100% sebagaimana tabel 15.
b. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan/kesenjangan kinerja:
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
1) Penguatan regulasi ekspor komoditas pertanian;

2) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan *online inspection*;
3) Penyediaan informasi teknis dalam rangka memenuhi persyaratan negara tujuan;
4) Upaya pemenuhan protokol dalam rangka perluasan akses pasar ekspor komoditas pertanian;
5) Penyediaan protokol ekspor untuk beberapa komoditas unggulan dalam pemenuhan persyaratan negara tujuan;
6) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Karantina dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi);
7) Pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati serta tindakan perlakuan terhadap komoditas pertanian yang akan di ekspor;
8) Penerapan dan pengembangan sertifikat elektronik dengan negara tujuan ekspor seperti Selandia baru, Belanda, Australia;
9) Kemampuan untuk memenuhi persyaratan fitosanitari negara tujuan ekspor yang mengalami perubahan antara lain: Uni Eropa dan Thailand.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Dukungan kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam aspek perkarantinaan (pemenuhan persyaratan negara tujuan), untuk mendukung akselerasi ekspor komoditas unggulan;
2) Meningkatkan kerjasama bilateral dalam kerangka SPS dengan negara tujuan ekspor sehingga komoditas pertanian Indonesia dapat diterima di pasar Internasional;
3) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional;
4) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait baik nasional maupun internasional;
5) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
6) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
7) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran;
8) Pemanfaatan hasil uji terap dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan karantina sebagai pendukung akselerasi ekspor;
9) Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor.

c. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 4 menunjukkan efisiensi sebesar 95.50 % dengan nilai efisiensi 288.75% sebagaimana perhitungan pada tabel 18.

Tabel 18. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP_4

IKSP	Nama Output	(PAKIxCKI)	(PAKIxCKI)-RAKI	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IK4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Sertifikasi Karantina Pertanian Untuk Ekspor (Layanan)	7.382.051.941,97	5.770.541.832,97	78,24	348,11

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\mathbf{PAKIxCKI}) - \mathbf{RAKI}}{(\mathbf{PAKIxCKI})} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 5\%)$$

d. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.
2) Pencapaian target karena meningkatnya pengetahuan eksportir terhadap persyaratan ekspor negara tujuan, meningkatnya pengetahuan dan wawasan petugas karantina terhadap informasi teknis yang harus dipenuhi terhadap komoditas ekspor sehingga pemenuhan persyaratan negara tujuan terlaksana dengan baik.
3) Peningkatan mutu dan kesehatan komoditas pertanian ekspor.
4) Kemudahan akses informasi terhadap persyaratan negara tujuan.

5. **IKSP.5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21**

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan membandingkan jumlah kasus yang ada pada tahun 2021 dibanding jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus yang masuk pro-justisi, terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditetapkan serta ditangani oleh PPNS

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dengan perhitungan sebagai berikut:

$$IKSP\ 5 = \frac{Jumlah\ kasus\ KH\ dan\ KT\ yang\ diselesaikan\ sampai\ tahap\ P21}{Jumlah\ kasus\ pelanggaran\ KH\ dan\ KT\ yang\ terjadi} \times 100\%$$

Keterangan: KH (Karantina Hewan), KT (Karantina Tumbuhan)

Berdasarkan data Kasus pelanggaran perkarantinaan dan penyelesaiannya sampai P21 selama tahun 2020 sebagaimana Tabel 7 dimasukkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSP\ 5 = \frac{0}{0} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 17. Perkembangan capaian IKSP. 5

Target dan Realisasi	2020	2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP 5	0	0	
Realisasi IKSP 5	100%	100%	100 %

*) Data anomali

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;
Realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 100% dari target 100% sebagaimana tabel 17.

b. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
1) Peningkatan kompetensi SDM karantina pertanian dalam bidang kewasdakan melalui workshop PPNS, Intelijen dan Polsus.
2) Dukungan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan melalui kerjasama yang tertuang dalam MoU.
3) Patroli bersama dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerjasama dengan instansi terkait.
4) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional melalui BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Philipina) dan IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle).
5) Peningkatan koordinasi kewasdakan regional dan nasional dengan instansi terkait penegakan hukum
6) Tersedianya pedoman pelaksanaan pengawasan dan penindakan.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Penyusunan dan penyempurnaan regulasi dan pedoman kewasdakan.

2) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan.
3) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan.
4) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI, BC, POS, Jasa Pengiriman dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
5) Pengembangan kerjasama bilateral perkarantinaan wilayah perbatasan (PNG, Timor Leste, Malaysia)
6) Pengembangan kerjasama bilateral perkarantinaan (Jerman, China, Itali, Maroco, Turki, EU, Sudi Arabia, Russia, RDTL, Azarbaizan, Bosnia, Peru, dll)
7) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional 33 anggota BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Philipina) dan IMT-GT (Indonesia, Malaysia, Thailand, Growth Triangle)
8) Penguatan pengawasan berbasis data elektronik melalui aplikasi SIWASDAK yang terintegrasi dengan IQ FAST dan sertifikat elektronik (E-Cert)
9) Penderasan informasi perkarantinaan melalui media informasi Badan Karantina Pertanian dalam rangka kegiatan Pre-emtif.
10) Update layanan prioritas

c. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 5 menunjukkan efisiensi sebesar 56,56% dengan nilai efisiensi 191,39% sebagaimana perhitungan pada Tabel 18.

Tabel 18. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP. 5

IKSP	Nama Output	(PAKxCK)	(PAKxCK)-RAK	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP.5 Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	3.475.326.562,14	1.967.815.493,14	56,56	191,39

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKxCK) - RAK}{(PAKxCK)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/2 \times 50)$$

d. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem

Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati, dan kegiatan kewaspadaan di UPT;

2) Peningkatan kompetensi SDM kewaspadaan melalui rapat koordinasi kewaspadaan, rapat koordinasi dan evaluasi dengan instansi terkait, workshop, bimtek, pembinaan kewaspadaan;
3) Dukungan TNI AD, TNI AL, POLRI, Bea Cukai, PGS dan Jasa Pengiriman serta instansi terkait lainnya dalam pengawasan dan pemindahan perkarantinaan;
4) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional melalui BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Philipina) dan IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle);
5) Pengembangan sistem pengawasan berbasis data melalui aplikasi iQ FAST dan sertifikat elektronik (E-Cert).

6. IKSP.6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantinaan. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 14 (empat belas) unsur pada semester I dan 9 (sembilan) unsur pada semester II unsur pelayanan yang diuji, setiap unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

Semester I

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Semester II

$$Bobot\ nilai\ rata-rata\ tertimbang = \frac{Jumlah\ Bobot}{Jumlah\ Unsur} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{Total\ unsur\ yang\ terisi} \times Nilai\ Penimbang$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 19. Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja UKPP Semester I dan II

Semester	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan
Semester I	1	1.00 – 1,75	25.00 – 43,75	D (Tidak Baik)
	2	1,76 – 2,50	43,75 – 62,50	C (Kurang Baik)
	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B (Baik)
	4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A (Sangat Baik)
Semester II	1	1.00 – 2.5999	25.00 – 64,99	D (Tidak Baik)
	2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C (Kurang Baik)
	3	3,065 – 3,532	76,61 – 88,30	B (Baik)
	4	3,533 – 4,00	88,31 – 100,00	A (Sangat Baik)

Tabel 20. Perkembangan capaian IKSP 8

Target dan Realisasi	% realisasi th 2020	% realisasi th 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP 8	84,5	84,91	
Realisasi IKSP 8	89	93	109,5

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini:
Realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 93 atau dengan capaian sebesar 109% dari target sebesar 100% sebagaimana tabel 20.

b. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain:
1) Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HP/HUOPTK dengan terus meiterus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/weshe/sosial.
2) Penerapan SNI ISO 9001 2008 untuk standar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Manajemen sistem

Untuk meningkatkan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
1) Terus memperbaiki sistem pelayanan yang telah diperoleh yang dianggap sudah tidak sesuai dengan perkembangan jaman
2) Melengkapi fasilitas yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
3) Meningkatkan kompetensi SDM

4) Menyediakan fasilitas kepada pegawai yang mendukung pelayanan terhadap pengguna jasa
5) Meningkatkan inhouse training sistem pelayanan Karantina baik terhadap pengguna Jasa maupun terhadap internal pegawai

c. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar -0,33% dengan nilai efisiensi 49,18% sebagaimana perhitungan pada tabel 21.

Tabel 21. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IKSP 6

IKSP	Nama Output	(PAKixCKi)	(PAKixCKi)-RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP 6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	3.810.827.510,71	2.299.317.510,71	60,34	200,84

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKi \times CKi) - RAKi}{(PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/20 \times 50)$$

d. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja
1. Penerapan SNI ISO 9001: 2008 untuk standar pelayanan, SNI ISO 17025:2017 untuk pelayanan mutu Laboratorium dan SNI 37001:2016 Management sistem
2. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelayanan

7. IKSP.7. Nilai Kinerja (NK) Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2019 yaitu sebesar 25,75 %. Sebagaimana Tabel 22.

Tabel 22. Perkembangan capaian IKSP. 7

Target dan Realisasi	% realisasi th 2020	2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IKSP 7	89.48	89.64	
Realisasi IKSP 7	98,7 %	87,33	97,2

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini.
Realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 87,33 atau dengan capaian sebesar 97,2 dari target sebesar 89,48 sebagaimana tabel 22.

b. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja.
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena
1) evaluasi terhadap implementasi SMART PMK 249/2011 jo 214/2017 terkait output PLBN, layanan perkantoran, layanan dukungan manajemen Eselon I, metode uji laboratorium karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati.
2) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun (bulan Maret 2019) dalam rangka Peningkatan sumber daya manusia yang menangani monitoring dan evaluasi (monev)
3) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi SMART secara aktif ke UPT melalui perjalanan dinas atau UPT datang ke kantor pusat untuk meminta bimbingan pengisian aplikasi Monev
4) Koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART setiap bulan melalui media social (Whatsapp), telepon, email
5) Setiap output mempunyai idikator output dan target volumen output setiap kegiatan dapat tercapai
6) Melakukan revisi penarikan dana jika terdapat realisasi yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan
7) Membuat surat teguran kepada UPT yang tidak disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART baik secara lisan, melalui media social, maupun secara tertulis

c. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
1) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART
2) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi Monev SMART secara aktif ke UPT untuk memberikan pemahaman pentingnya pengisian aplikasi SMART kepada struktura dan TOT terhadap operator sehingga diharapkan operator di UPT dapat mengajarkan ke operator cadangan di UPT.
3) Meningkatkan koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART setiap bulan melalui media social Whatsapp

4) Dalam pengisian aplikasi Monev sebaiknya tidak tertumpu pada 1 orang operator namun sebaiknya lebih dari 1 operator sebagai backup jika operator utama berhalangan dan menghindari overload beban pekerjaan pada 1 orang pegawai
5) Memberikan sanksi kepada UPT yang tidak disiplin melakukan pengisian aplikasi SMART

d. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSP. 7 menunjukkan efisiensi sebesar 70,56% dengan nilai efisiensi 228,40% sebagaimana perhitungan pada Tabel 23.

Tabel 23. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSP. 7

IKSP	Nama Output	(PAKxCK)	(PAKxCK)-RAK	Efisiensi	Nilai Efisiensi
IKSP 7. Nilai Kinerja (NK) Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	EAA Layanan Perkantoran (Layanan)	39.872.950.083,33	-21.148.444.679,05	70,56%	228,40%
	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal (Layanan)				
	EAC Layanan Umum (Layanan)				
	EAD Layanan Sarana Internal (unit)				
	EAE Layanan Prasarana Internal (unit)				
	EAF Layanan SDM (orang)				
	EAH Layanan Organisasi dan Tata Pelaksanaan (Layanan)				
	EAI Layanan Kehumasan dan Protokoler (Layanan)				
	EAL Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal (Layanan)				

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAK \times CK) - RAK}{(PAK \times CK)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + (efisiensi/2 \times 50)$$

a. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Dilaksanakannya SPI terhadap kegiatan pokok yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja melalui Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati serta Dukungan Manajemen.

Perkembangan capaian IKSP tahun 2021 secara lengkap sebagaimana tabel 24.

Tabel 24. Perkembangan capaian dan target IKSP 2020 - 2021

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	% realisasi thd target th 2020	% realisasi thd target th 2021	% realisasi thd target jangka menengah 2021
IKSP 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IKSP 1	3771	3744	-
	Realisasi IKSP 1	100%	99,97%	229%
IKSP 2. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan kesehatan hayati pada komoditas pertanian yang ditindaklanjuti di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP 2	0	0	
	Realisasi IKSP 2	100%	100%	100%
IKSP 3. Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang ditindaklanjuti di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IKSP 3	1	2	
	Realisasi IKSP 3	100%	50%	50%
IKSP 4. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IKSP 4	12	312	
	Realisasi IKSP 4	100%	100%	208%
IKSP 5. Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21	Target IKSP 5	0	0	
	Realisasi IKSP 5	100%	100%	100%
IKSP 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP 6	84,3	84,91	
	Realisasi IKSP 6	99	33	109
IKSP 7. Nilai Kinerja Keuangan BKP Kelas II Gorontalo	Target IKSP 7	89,48	85,84	
	Realisasi IKSP 7	28,7	87,33	97,2%

Keterangan: *) data anomali

Hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan pencapaian indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 7 Indikator Kinerja Keluaran sebagai mana jumlah IKU, maka efisiensinya mencapai 4,8 dengan nilai efisiensi 169. rincian perhitungan seperti ditunjukkan pada Tabel 25.

Tabel 28 Efisiensi penggunaan sumber daya

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	Ket	Target Ket (Titik)	Realisasi Ket (Titik)	Persentase Realisasi Ketikatan Keluaran Anggaran	Data Pendukung	(PMK/CR)	(PMK/ACR) (Rp)	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Program Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perlindungan dan Pelestarian Sumberdaya Hayati	Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Pangan	[01] Jumlah komoditas pertanian yang lolos dengan persyaratan karantina melalui tempat pemasukan pengeluaran yang ditetapkan	1.536.330.000	1.511.910.009	0,992	0,971	Sertifikat Karantina Pertanian (Sertifikat)	9144	9524	208	322.19	7.979.935.566,04	8.469.035.057,54	94,99%	262,94%
		[02] Jumlah lainnya komoditas pertanian yang dibudidayakan di tempat pemasukan pengeluaran	1.536.330.000	1.511.910.009	1	1	Sertifikat Karantina Pertanian (Sertifikat)	9144	9524	208	322.87	5.479.325.502,14	1.967.816.843,14	99,99%	196,99%
		[03] Jumlah Jenis lainnya selain [ ] yang dibudidayakan di tempat pemasukan pengeluaran	1.536.330.000	1.511.910.009	0	1	Sertifikat Karantina Pertanian (Sertifikat)	9144	9524	208	113,80	1.709.969.261,87	326.193.242,87	19,11%	93,79%

年	月	日	曜日	天気	気温	湿度	風向	風速	降水量	備考
令和	一	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	一	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	一	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	一	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	一	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	一	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	一	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	一	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	一	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	一	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	一	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	一	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	一	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	一	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	一	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	一	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	一	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	一	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	一	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	一	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	一	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	一	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	一	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	一	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	一	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	一	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	一	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	一	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	二	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	二	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	二	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	二	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	二	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	二	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	二	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	二	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	二	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	二	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	二	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	二	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	二	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	二	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	二	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	二	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	二	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	二	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	二	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	二	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	二	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	二	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	二	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	二	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	二	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	二	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	二	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	二	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	二	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	三	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	三	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	三	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	三	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	三	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	三	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	三	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	三	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	三	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	三	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	三	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	三	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	三	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	三	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	三	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	三	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	三	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	三	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	三	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	三	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	三	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	三	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	三	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	三	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	三	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	三	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	三	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	三	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	三	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	四	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	四	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	四	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	四	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	四	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	四	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	四	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	四	八	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	四	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	四	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	四	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	四	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	四	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	四	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	四	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	四	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	四	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	四	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	四	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	四	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	四	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	四	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	四	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	四	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	四	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	四	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	四	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	四	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	四	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	五	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	五	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	五	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	五	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	五	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	五	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	五	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	五	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	五	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	五	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	五	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	五	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	五	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	五	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	五	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	五	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	五	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	五	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	五	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	五	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	五	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	五	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	五	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	五	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	五	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	五	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	五	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	五	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	五	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	六	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	六	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	六	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	六	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	六	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	六	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	六	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	六	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	六	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	六	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	六	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	六	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	六	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	六	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	六	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	六	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	六	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	六	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	六	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	六	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	六	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	六	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	六	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	六	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	六	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	六	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	六	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	六	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	六	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	七	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	七	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	七	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	七	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	七	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	七	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	七	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	七	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	七	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	七	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	七	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	七	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	七	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	七	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	七	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	七	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	七	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	七	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	七	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	七	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	七	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	七	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	七	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	七	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	七	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	七	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	七	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	七	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	七	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	八	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	八	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	八	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	八	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	八	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	八	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	八	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	八	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	八	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	八	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	八	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	八	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	八	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	八	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	八	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	八	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	八	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	八	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	八	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	八	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	八	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	八	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	八	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	八	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	八	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	八	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	八	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	八	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	八	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	九	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	九	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	九	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	九	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	九	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	九	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	九	七	七	七	七	七	七	七	七	七
令和	九	八	八	八	八	八	八	八	八	八
令和	九	九	九	九	九	九	九	九	九	九
令和	九	十	十	十	十	十	十	十	十	十
令和	九	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一	十一
令和	九	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二	十二
令和	九	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三	十三
令和	九	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四	十四
令和	九	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五	十五
令和	九	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六	十六
令和	九	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七	十七
令和	九	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八	十八
令和	九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九	十九
令和	九	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十	二十
令和	九	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一	二十一
令和	九	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二	二十二
令和	九	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三	二十三
令和	九	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四	二十四
令和	九	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五	二十五
令和	九	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六	二十六
令和	九	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七	二十七
令和	九	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八	二十八
令和	九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九	二十九
令和	九	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十	三十
令和	九	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一	三十一
令和	十	一	一	一	一	一	一	一	一	一
令和	十	二	二	二	二	二	二	二	二	二
令和	十	三	三	三	三	三	三	三	三	三
令和	十	四	四	四	四	四	四	四	四	四
令和	十	五	五	五	五	五	五	五	五	五
令和	十	六	六	六	六	六	六	六	六	六
令和	十

| | | |

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar 99,33%. Hal ini karena dilakukan optimalisasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 26 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 27. Realisasi anggaran tahun 2021 sebesar 99,33% naik 0,61% dibandingkan tahun 2020 dengan serapan anggaran sebesar 98,72%. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo tahun 2021, seperti terlihat pada Gambar 3.

Tabel 26. Realisasi anggaran tahun 2021 per belanja

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	3.328.040.000	3.264.327.909	98,37
52 Belanja Barang	9.090.768.000	9.062.665.104	99,20
53 Belanja Modal	1.988.767.000	1.969.033.000	99,02
Total	**19.406.575.000**	**19.336.016.013**	**99,33**

Tabel 27. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Kode	Program/Kegiatan/ Output	Pagu & Realisasi		Capaian Kinerja Output		
		Pagu DIPA	Realisasi	Target	Realisasi	Keterangan (Satuan Volume)
	BKP Gorontalo	**19.406.575.000**	**19.336.016.013**			
	Program Ketersediaan, akses dan konsumsi Pangan berkualitas					
4588	***Pengelenggaraan Karantina Pertanian***	**1.528.224.000**	**1.511.510.009**			
4588.PDC	Sertifikasi Produk	1.528.224.000	1.511.510.009	3711	8529	Sertifikat
1821	**Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya pada Barantan**	**8.877.348.000**	**8.827.529.835**			
1821.EAA	Layanan Perkantoran (Layanan)	7.262.781.000	7.232.370.426	1	1.133	Layanan
1821.EAB	Layanan Perencanaan dan penganggaran internal	291.420.000	293.677.129	1	1	Layanan
1821.EAC	Layanan Umum (Layanan)	119.381.000	118.282.414	1	0.91	Layanan

1821.EAD	Layanan Sarana Internal UPT	548,409,000	548,350,000	20	20,1	Unit
1821.EAE	Layanan Prasarana Internal UPT	521,367,000	520,683,000	6	6,26	Unit
1821.EAF	Layanan SDM Internal	11,000,000	10,947,638	7	5,14	Orang
1821.EAH	Layanan Organisasi dan tata kelola internal	53,000,000	52,538,049	1	0,78	Layanan
1821.EAI	Layanan Kehumasan dan protokoler	38,000,000	27,977,507	1	1	Layanan
1821.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi	22,000,000	21,859,938	1	1	Laporan

Apabila melihat trend serapan anggaran tahun 2021 menunjukan bahwa rasio realisasi anggaran cenderung mengalami percepatan di bulan Februari – Maret karena didukung oleh kontrak pengadaan yang dilaksanakan diawal tahun antara lain, perencanaan, pembayaran termin pertama dan pengadangan dengan penunjukkan langsung. Percepatan anggaran mengalami kenaikan lagi pada bulan September – Desember didukung oleh revisi anggaran untuk memaksimalkan belanja pegawai dan TUP di bulan Desember sepert terlihat pada Gambar 3

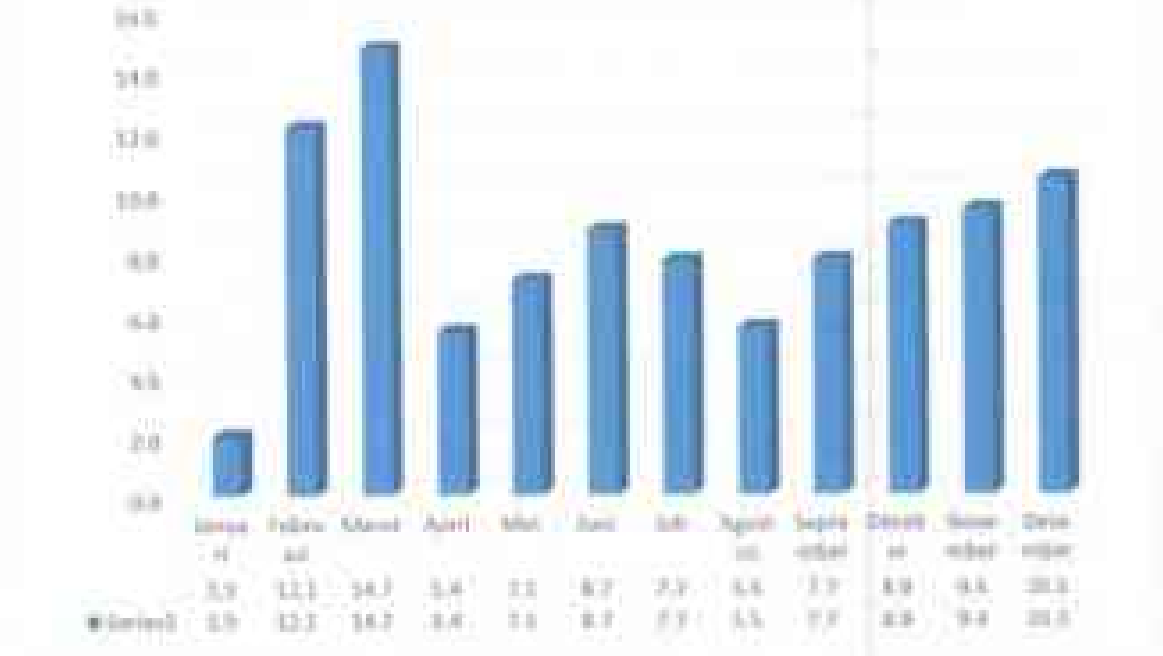

Gambar 3. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2021

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalotahun 2021 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berdasarkan target-target Indek Kinerja Utama (IKU). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dan sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif,maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil atau telah melebihi target. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.
Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

1) Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo;
2) Menerapkan SPI secara berkelanjutan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan tugasnya;
3) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan;
4) Penyusunan regulasi perkarantinaan yang implementatif di lapangan didukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai;
5) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantinaan yang professional dan terpercaya;
6) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BKP KELAS II GORONTALO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta bertanggung jawab hasil yang telah/sudah dicapai di tahun n.

Nama : Muhammad Sahri
Jabatan : Kepala BKP Kelas II Gorontalo

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang
Jabatan : Kepala Badan Karantina Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan melaksanakan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja angka maupun capaian yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan berjanjan ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pembinaan selanjutnya. Hal tersebut.

Jakarta, September 2021

Pihak Kedua

Bambang

Pihak Pertama

Muhammad Sahri

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BKP KELAS II GORONTALO

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kesehatan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang telah persyaratan mutu benar pemasukan / pengeluaran yang diawasi	2410 Sertifikat
		Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang diawasi/diawasi di benar pemasukan pengeluaran	0 Jumlah
		Jumlah Jenis tanaman HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang diawasi/diawasi di benar pemasukan/ pengeluaran	2 Jumlah
		Jumlah komoditas tanaman Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	310 Sertifikat
		Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan tanpa P21	0 P21
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	(PBPK Kepuasan Masyarakat (IKM) pada instansi pusat BKP Kelas II Gorontalo	84,61 Nilai
3	Terlaksananya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BKP Kelas II Gorontalo	93,64 Nilai

	KEGIATAN		ANGGARAN
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya, pada Balai Karantina Pertanian (1621)	Rp	[illegible]
2	Pengawasan dan Pengendalian Karantina Pertanian (4536)	Rp	[illegible]
	Total Anggaran	Rp	[illegible]

Jakarta, [illegible]

Kepala Balai Karantina Pertanian

Kelas I Denpasar

Ramiang

Muhammad Syamsi

Lampiran 2. Data Operasional Karantina Hewan dan Tumbuhan

No.	Kegiatan	Tindakan Karantina Hewan	Satuan	2021	
				V	F
1	Impor	Pemeriksaan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Ekor	Nihil	Nihil
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	Nihil	Nihil
2	Ekspor	Pemeriksaan	Ekor	28	1
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	1	1
		Pembebasan	Ekor	28	1
			Kg	Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Dll	1	1
3	DM	Pemeriksaan	Ekor	913386	2597
			Kg	3308571.31	201
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	44	20
		Pembebasan	Ekor	913386	2597
			Kg	3308571.31	347
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	44	20
4	DK	Pemeriksaan	Ekor	5.503	839

			Kg	185818.4	440
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Kali	Nihil	Nihil
			Lembar	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	42	6
		Pembebasan	Ekor	5.502	828
			Kg	185818.4	440
			Butir	Nihil	Nihil
			Koloni	Nihil	Nihil
			Kali	Nihil	Nihil
			Lembar	Nihil	Nihil
			Box	Nihil	Nihil
			Kemasan	42	6

No	Kegiatan	Tindakan Karantina Tumbuhan	Satuan	2021	
				F	V
1	IMPOR	Pemeriksaan	Kg	Nihil	Nihil
			Batang	Nihil	Nihil
				Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			dll	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Kg	Nihil	Nihil
			Batang	Nihil	Nihil
				Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			dll	Nihil	Nihil
2	EKSPOR	Pemeriksaan	Kg	652	16.708.460
			Batang	Nihil	Nihil
				Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Gram	Nihil	Nihil
			dll	3	8418.4
		Pembebasan	Kg	652	16.708.460
				Nihil	Nihil

m^3

			Batang		
				Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Gram	Nihil	Nihil
			dll	3	6418.5
3	DM	Pemeriksaan	Kg	1,397	5,336,820
			Batang	839	30,810
				Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Ton	71	6294.3
			dll	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Kgm^3	1,397	5,336,820
			m^3 Batang	839	30,810
				Nihil	Nihil
			Butir	Nihil	Nihil
			Koli	Nihil	Nihil
			Ton	71	6294.3
			dll	Nihil	Nihil
4	DM	Pemeriksaan	m^3 Kg	640	28,089,939
			Batang	1,652	57,541
				17	380
			Butir	Nihil	Nihil
			Kemasan	1	2
			Ton	461	5,298,781
			dBm^3	Nihil	Nihil
		Pembebasan	Kg	640	28,089,939
			Batang	1,652	57,541
				17	380
			Butir	Nihil	Nihil
			Kemasan	1	2
			Ton	461	5,298,781
			dll	Nihil	Nihil

Lampiran 5. Temuan HPHK

No	HPHK / HPHP/ Temuan	Media Pembawa (Hewan/SAH/HBAH)	Frekuensi	Negara/Area Asal/Tujuan	Keterangan
1	2	3	4	5	6
	Pelepasan Domestik Keluar				
1	Brucellosis	Sapi	1	Area Asal: Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Balikpapan	Metode Uji: Rose Bengal Test (RBT) Jenis Sampel: Sampel Tindakan Karantina Hewan Kode Sampel: 93/KH3SOR/RBT/05/2021 Jumlah Sampel: 50 Sampel Sampel Positif: 1 Sampel Sampel Negatif: 49 Sampel
2	Brucellosis	Sapi	1	Area Asal: Kabupaten Gorontalo Utara Area Tujuan: Kota Tarakan	Metode Uji: Rose Bengal Test (RBT) Jenis Sampel: Sampel Tindakan Karantina Hewan Kode Sampel: 66/KH3SOR/RBT/03/2021 Jumlah Sampel: 97 Sampel Sampel Positif: 5 Sampel Sampel Negatif: 92 Sampel
3	Brucellosis	Sapi	1	Area Asal: Kabupaten Gorontalo Utara	Metode Uji: Rose Bengal Test (RBT) Jenis Sampel: Sampel Pemantauan Daerah Sebar HPHK Tahun 2021 Kode Sampel: 74/KH3SD/RBT/04/2021 Jumlah Sampel: 69 Sampel Sampel Positif: 2 Sampel Sampel Negatif: 67 Sampel
4	Brucellosis	Sapi	1	Area Asal: kabupaten Gorontalo	Metode Uji: Rose Bengal Test (RBT)Jenis Sampel: Sampel Pemantauan Daerah Sebar HPHK Tahun 2021Kode Sampel: 111/PKH3SD/RBT/05/2021Jumlah Sampel: 100 SampelSampel Positif: 1 SampelSampel Negatif: 100 Sampel

6.	Brucellosis	Sapi	1	Asal Asal: Kabupaten Gorontalo Asal Tujuan: Kota Bekasi/jawa	Metode Uji: Rose Bengal Test (RBT) Jenis Sampel: Sampel Tindakan Kesehatan Hewan Kode Sampel 288/KH/UJI/RBT/11/2021 Jumlah Sampel: 11 Sampel Sampel Positif: 1 Sampel Sampel Negatif: 10 Sampel

Lampiran 4. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017